

Analisis Penerapan *Target Costing* dalam Kaitannya dengan Efisiensi Biaya Produksi (Studi kasus pada PT Foximas Mandiri)

Analysis of Target Costing Implementation Related with Cost Production Efficiency
(Case Study in PT Foximas Mandiri)

¹Melani Ardianti, ²Rini Lestari, ³Epi Fitriah

^{1,2}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email:melanihardianti@gmail.com*

Abstract. The existence of competition in a globalized world requires companies to have the ability to survive. The capabilities of the company can be a tool to survive if it can take advantages as much as possible. One way that companies can survive is to notice cost efficiency. Target costing is planning products to provide customer satisfaction by setting a target cost as standard cost. This study aims to determine the application of target costing analysis in improving the achievement of production cost efficiency. The research methods used in this research is a case study with descriptive analysis approach. Data used in the form of primary data through questionnaires distributed to respondents. By using purposive sampling technique, the sample used in this study were as many as 60 employees of PT FoximasMandiri. The results showed that the application of Target Costing InFoximas PT Mandiri included in the category quite well this is because the organizers always try to do the efficiency of the production process costs. Production costs efficiency included in either category, although still not optimal. Application of target costing in relation to the cost efficiency of production shows that the better implementation of target costing, the cost of production becomes more efficient, while the worse adoption of target costing, the Production Cost efficiency decreases.

Keywords: Target Costing, Production Cost Efficiencies, The Descriptive Analysis

Abstrak. Adanya persaingan usaha di era globalisasi ini menuntut perusahaan agar memiliki kemampuan dalam bertahan. Kemampuan yang dimiliki perusahaan tersebut dapat menjadi alat untuk bertahan jika dapat memanfaatkan semaksimal mungkin. Salah satu cara agar perusahaan dapat bertahan adalah memperhatikan efisiensi biayanya. *Target costing* adalah perencanaan produk untuk memberikan kepuasan customer dengan menetapkan cost target sebagai biaya standar. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui analisis penerapan *target costing* dalam meningkatkan pencapaian efisiensi biaya produksi. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui analisis penerapan *target costing* dalam meningkatkan pencapaian efisiensi biaya produksi. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif analisis. Data yang digunakan berupa data primer melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dengan menggunakan teknik sampling purposive, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 karyawan PT Foximas Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Target Costing Pada PT Foximas Mandiri termasuk dalam kategoricukup baik hal ini dikarenakan pihak penyelenggara selalu berusaha melakukan efisiensi terhadap biaya proses produksi. Efisiensi biaya produksi termasuk dalam kategori baik meskipun masih belum optimal. Penerapan target costing dalam kaitannya dengan efisiensi biaya produksi menunjukkan bahwa semakin baik penerapan target costing maka biaya produksi menjadi semakin efisien sedangkan semakin buruk penerapan target costing maka Efisiensi Biaya Produksi semakin menurun.

Kata Kunci : Target Costing, Efisiensi Biaya Produksi, Analisis Deskriptif

A. Pendahuluan

Persaingan yang terjadi di semua lini usaha pada era perdagangan bebas membawa berbagai macam dampak bagi perekonomian Indonesia. Adapun dampak positifnya adalah memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengeksport produk yang semakin luas. Sedangkan dampak negatifnya adalah persaingan yang terjadi bukan hanya antar pelaku bisnis domestik, tetapi melibatkan pula pelaku bisnis dari luar negeri yang semakin bebas memasarkan produk di Indonesia.

Menghadapi persaingan usaha yang semakin keras perusahaan dituntut agar dapat memiliki kemampuan untuk bertahan. Kemampuan tersebut akan menjadi kekuatan perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, apabila perusahaan mampu memanfaatkan secara maksimal kemampuan tersebut.

Kualitas dan waktu merupakan hal yang penting, tetapi peningkatan dimensi tersebut tanpa peningkatan laba akan membuat kinerja menjadi sia-sia, atau bahkan fatal. Meningkatkan efisiensi juga merupakan hal yang penting. Pengukuran efisiensi finansial dan nonfinansial diperlukan. Biaya adalah ukuran kritical untuk efisiensi. Tren dalam biaya sepanjang waktu dan perubahan produktivitas dapat menjadi ukuran penting atas keefektifan keputusan perbaikan berkelanjutan. Biaya harus ditetapkan, diukur, dan dialokasikan secara tepat agar pengukuran efisiensi menjadi bernilai. Selain itu, produksi keluaran harus berhubungan dengan masukan yang dibutuhkan dan keseluruhan pengaruh keuangan dari perubahan produktivitas harus dihitung. (Hansen Mowen, 2009:19)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *target costing*?
2. Bagaimana pencapaian efisiensi biaya produksi?
3. Bagaimana analisis penerapan *target costing* dalam kaitannya dengan efisiensi biaya produksi pada PT Foximas Mandiri Bandung?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan target costing
2. Untuk mengetahui pencapaian efisiensi produksi
3. Untuk mengetahui analisis penerapan target costing dalam kaitannya dengan efisiensi biaya produksi

B. Landasan Teori

Target costing adalah sistem untuk mendukung proses pengurangan biaya dalam tahap pengembangan dan perencanaan produk model baru tertentu, perubahan model secara penuh atau perubahan model minor (Supriyono, 2002:152)

Menurut Kusuma (2008) dalam Heri (2012) ada beberapa prinsip yang harus tetap diperhatikan dalam mengimplementasikan metode *target costing* sebagai pondasi utama atau sebagai karakteristik dari metode tersebut, antara lain:

1. Price Led Costing
2. Focus on Customers
3. Focus on Design
4. Tim Cross-functional
5. Pengurangan Biaya dalam Siklus Hidup (Life Cycle)
6. Value Chain Involvement (Keterlibatan Rantai Nilai)

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *target costing* mempunyai dua tujuan, yaitu :

1. Untuk mengurangi biaya produk baru agar tingkat keuntungan yang dikehendaki dapat tercapai
2. Untuk memotivasi seluruh karyawan perusahaan agar memperoleh laba target pada saat pengembangan produk baru dengan menjalankan metode *target costing* di seluruh aktivitas perusahaan (Ferdinandus,2009:8)

Efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari besarnya sumber daya yang dikorbankan untuk memperoleh hasil tertentu. Perusahaan yang besar dengan jenis kegiatan yang beragam memiliki pengeluaran biaya yang tidak sedikit. Jika dibiarkan, pengeluaran tersebut dapat berdampak pada penurunan laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan efisiensi biaya dalam perusahaan untuk menekan pengeluaran yang tidak perlu, agar tidak terjadi pemborosan biaya. Efisiensi biaya produksi dapat diukur dari unsur-unsur biaya produksi yaitu:

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya overhead pabrik

Sedangkan untuk mengukur efisiensi produksi dapat diukur menggunakan :

1. Penggunaan anggaran
2. Penetapan standar

Perbedaan pokok antara anggaran dan biaya standar, terletak pada bidang lingkungannya. Anggaran menekankan kepada volume daripada usaha dan biaya tenaga kerja yang harus dijaga jika perusahaan ingin beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki. Standar menekankan kepada tingkat dimana biaya harus dikurangi. Jika biaya telah turun sampai tingkat tersebut, maka laba akan meningkat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Penerapan *Target Costing* dalam Kaitannya dengan Efisiensi Produksi

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang menunjukkan bahwa penerapan *target costing* pada PT Foximas Mandiri berada dalam kategori cukup Baik, hal tersebut tidak terlepas dari keterlibatan rantai nilai yang ada di perusahaan. Dimana Sistem biaya Target berdasarkan melibatkan perwakilan dari semua rantai nilai seperti pemasok, agen, distributor dan layanan purna jual yang ada dalam sistem target biaya. Tujuan ini untuk menyebarkan konsep dan upaya untuk mengurangi biaya atas semua rantai nilai melalui pengembangan kerjasama semangat dan pemahaman di antara semua anggota organisasi yang terkait dengan produk dari pemasok, produsen, pelanggan, agen dan penyedia layanan. Sistem biaya Target ini didasarkan pada konsep hubungan jangka panjang dan saling manfaat dalam jangka panjang antara pemasok dan semua anggota perwakilan dari semua rantai nilai, sedangkan komponen dalam penerapan target costing yang memiliki persentase terendah adalah berkaitan dengan harga yang menentukan biaya, hal ini terjadi karena perusahaan masih cukup lemah dalam menentukan target laba.

Adapun efisiensi biaya produksi yang dilakukan telah dilaksanakan dengan Baik. hal ini tidak terlepas dari perhatian perusahaan terhadap unsur-unsur biaya produksi terutama dalam hal biaya bahan baku untuk proses produksi yang dapat diminimalisir dengan sekecil-kecilnya serta biaya tetap tenaga kerja langsung yang dapat perusahaan efisienkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini lebih baik jika dibandingkan dengan penilaian efisiensi biaya produk itu sendiri karena perusahaan masih dinilai belum optimal dalam menetapkan standar biaya produksi yang

berbasiskan efisiensi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai Analisis Penerapan *Target Costing* Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada PT Foximas Mandiri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Target Costing Pada PT Foximas Mandiri termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa suatu metode penentuan biaya produk atau jasa yang didasarkan pada harga (target price) yang diperkirakan dapat diterima oleh konsumen dapat dikatakan diterapkan cukup baik hal ini dikarenakan pihak penyelenggara selalu berusaha melakukan efisiensi terhadap biaya proses produksi
2. Efisiensi biaya produksi termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa biaya-biaya yang berkaitan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap dijual telah dinilai telah efisien meskipun masih belum optimal.
3. Berdasarkan hasil analisis penerapan target costing mampu meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Di PT Foximas Mandiri dimana semakin baik penerapan target costing maka biaya produksi menjadi semakin efisien sedangkan semakin buruk penerapan target costing maka Efisiensi Biaya Produksi semakin menurun.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah

1. Pihak perusahaan sebaiknya terus melakukan upaya dalam menerapkan metode yang mampu memberikan efisiensi biaya produksi yang tinggi, dengan melakukan riset harga terhadap kebutuhan produksi, melakukan kontrol terhadap harga produk dan menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel yang diduga akan mempengaruhi efisiensi biaya produksi sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas bagi penelitian

Daftar Pustaka

- Ahmad, Kamaruddin, 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Salemba Empat: Jakarta
- Matz, Adolph, Milton F, Usry, Lawrence H. Hammer, terjemahan Alfonsus Sirait, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, Erlangga, Jakarta, 1994.
- Meigh, F. Robert, Jan R. Williams, Susan F. Haka, dan Marks Bertners, 1999.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Menejemen*. Salemba Empat. Jakarta
- R A. Supriyono. 2002. “*Akuntansi Manajemen*”. Jakarta: Salemba Empat